



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI YALIMO  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN BUPATI WAROPEN**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN  
(I)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 26 JANUARI 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021  
PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021**

**PERIHAL**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Yalimo
- Perselisihan Hasil Pemilihan Bupati Waropen

**PEMOHON**

- Lakius Peyon dan Nahum Mabel (Perkara Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021)
- Ollen Ostal Daimboa dan Yeheskiel Imbiri (Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021)
- Yusak Samuel Wonatorey dan Muhammad Imran (Perkara Nomor 106/PHP.BUP-XIX/2021)

**TERMOHON**

- KPU Kabupaten Yalimo
- KPU Kabupaten Waropen

**ACARA**

Pemeriksaan Pendahuluan (I)

**Selasa, 26 Januari 2021, Pukul 11.06 – 12.20 WIB  
Ruang Sidang Pleno Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                         |           |
|-------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat        | (Ketua)   |
| 2) Manahan MP. Sitompul | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra           | (Anggota) |

**Mardian Wibowo  
Erry Satria Pamungkas**

**Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Pemohon Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021:**

Ollen Ostal Daimboa

**B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. M. Nursal
2. Damang

**C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Eva Yulianti
2. Asep Jumarsa
3. Achmad Syahrul

**D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 106/PHP.BUP-XIX/2021:**

1. Oktovianus Boboy
2. Vega Listian Octavia

**E. Termohon Perkara Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021:**

Okniel Kirakla

**F. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021:**

Johanis H. Maturbongs

**G. Termohon Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021 dan 106/PHP.BUP-XIX/2021:**

Aleksander Wopari

**H. Kuasa Hukum Termohon Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021 dan 106/PHP.BUP-XIX/2021:**

Pieter Ell

**I. Pihak Terkait Perkara Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021:**

John W. Wilil

**J. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021:**

Aloysius Renwarin

**K. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021 dan 106/PHP.BUP-XIX/2021:**

Dhimas Pradana

**L. Bawaslu:**

Habakuk Mabel	(Bawaslu Kab. Yalimo)
Marice Niki	(Bawaslu Kab. Waropen)
Ronald Manoach	(Bawaslu Prov. Papua)

**SIDANG DIBUKA PUKUL 11.06 WIB**

**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bismillahirrahmanirrahim. Kita mulai. Sidang dalam Perkara 97/PHP.BUP-XIX/2021, 99/PHP.BUP-XIX/2021, dan 106/PHP.BUP-XIX/2021 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Sebelum saya mulai, ada beberapa hal yang perlu saya sampaikan. Persidangan ini, ya, dilakukan dengan menggunakan protokol kesehatan yang sangat ketat, sehingga baik orang maupun dokumennya harus betul-betul steril, apabila masuk di dalam ruang persidangan. Begitu juga kerumunan yang ada di luar Gedung Mahkamah Konstitusi itu tidak diperbolehkan, sehingga untuk menjadi perhatian Para Pemohon, Termohon, Bawaslu, dan Pihak Terkait untuk betul-betul memenuhi dan mematuhi protokol kesehatan. Diharapkan jangan membawa massa, ya, sehingga ada pembatasan, baik pembatasan yang hadir secara luring di persidangan ini, maupun pembatasan yang dilakukan secara luring di sana. Jadi tidak boleh ada kerumunan. Terutama juga di depan Gedung Mahkamah Konstitusi, jadi tidak perlu mengerahkan massa, tidak perlu mengerahkan pendukungnya, semua dilakukan dalam rangka untuk melakukan sesuai dengan disiplin protokol kesehatan, ya.

Baik, kemudian yang kedua yang perlu saya sampaikan. Seluruh dokumen, kalau jumlah dokumennya banyak, itu bisa disampaikan sehari sebelum persidangan, disampaikan kepada Kepaniteraan untuk dimasukkan di dalam ruang sterilisasi. Tapi, kalau ada satu, dua dokumen yang sebagai tambahan mau dibawa pada hari persidangan, itu bisa dibawa, tapi sebelumnya harus disampaikan di sana supaya dilakukan sterilisasi.

Kemudian bagi Para Pihak yang secara fisik hadir secara luring di sini, itu juga harus memenuhi syarat punya ... sehat, ya, yang ditunjukkan dengan kalau misalnya mempunyai surat antigen yang masih berlaku dalam dua hari, maka itu bisa dilakukan, tapi itu betul-betul jangan ... yang masih berlaku dan dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang. Ini banyak ... mulai banyak yang sifatnya palsu. Jadi kalau ada diduga ... surat keterangan Anda yang akan dipakai masuk ke Mahkamah Konstitusi itu diduga palsu, maka petugas di bawah bisa melakukan tes antigen ulang. Tapi, kalau tidak punya surat, Saudara harus datang lebih awal untuk diantigen terlebih dahulu, supaya ini semua kita penuhi protokol kesehatan, ya. Jadi jangan malah kemudian

kita ... persidangan ini berdampak pada terpaparnya semua komponen yang melakukan persidangan ini terpapar Covid-19.

Baik, kita mulai untuk memperkenalkan diri. Yang pertama adalah perkara ... ya, ini Perkara 97/PHP.BUP-XIX/2021, Perkara 97/PHP.BUP-XIX/2021, Perkara 97/PHP.BUP-XIX/2021 Kabupaten Yalimo, Perkara 99/PHP.BUP-XIX/2021 Kabupaten Waropen, ya, ada dua Pemohon, ya, berarti kalau begitu, ya. Sekarang saya persilakan Perkara 97/PHP.BUP-XIX/2021 memperkenalkan diri beserta Pemohonnya!

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Pemohon Perkara 97/PHP.BUP-XIX/2021, Kuasa Hukum atas nama Muhammad Nursal dan Damang, S.H. Terima kasih, Majelis.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, Perkara 99/PHP.BUP-XIX/2021?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021, Pemohon atas nama Bapak Ollen Ostal Daimboa dan Yeheskiel Imbiri. Kami selaku Kuasa, Eva Yulianti, dan hadir secara daring, yaitu Asep Jumarsa, S.H., M.H., dan Achmad Syahrul, S.H., M.H. Terima kasih, Yang Mulia.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini yang hadir berarti Bu Eva sama Prinsipal, ya?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, betul, Yang Mulia.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Prinsipal Pak siapa yang hadir?

**8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Bapak Ollen Ostal Daimboa.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak Olleh Ostal?

**10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Betul.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik.

**12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Terima kasih, Yang Mulia.

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Perkara 106/PHP.BUP-XIX/2021!

**14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Perkara Nomor 106/PHP.BUP-XIX/2021 dari Pemohon (...)

**15. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kabupaten Waropen, ya? Pemohon? He em.

**16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Kabupaten Waropen. Prinsipal Pemohon tidak hadir, yang hadir adalah Kuasa Oktovianus Boboy, S.H., M.H.

**17. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Dan Vega Octavia, S.H., M.H.

**19. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bu Vega satunya? Ya, baik.  
Terus kemudian KPU Kabupaten Yalimo!

**20. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: JOHANIS H. MATURBONGS**

Baik, Majelis Hakim Yang Mulia. Dari KPU Kabupaten Yalimo yang hadir Kuasanya saya Johanis H. Maturbongs, S.H., M.H., dan hadir juga Prinsipal atas nama Okniel Kirakla (Divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat). Terima kasih, Majelis.

**21. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kemudian KPU Waropen!

**22. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: PIETER ELL**

Terima kasih, Majelis. Salam sejahtera, shalom, assalamualaikum wr. wb.

**23. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumsalam wr. wb..

**24. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: PIETER ELL**

Kuasa Hukum dari Termohon ini ada dua perkara, Majelis, Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021 dan Perkara Nomor 106/PHP.BUP-XIX/2021.

**25. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.



**26. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: PIETER ELL**

Hadir saya Dr. Pieter Ell, S.H. dan hadir Prinsipal Ketua KPU Kabupaten Waropen, Aleksander Wopari. Terima kasih, Majelis.

**27. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kemudian Pihak Bawaslu Perkara Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021 dari Kabupaten Yalimo!

**28. BAWASLU: RONALD MANOACH**

Terima kasih, Yang Mulia. Dari Bawaslu untuk Perkara Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021 ada Ketua hadir di belakang saya, ada Ketua Bawaslu Yalimo ... Kabupaten Yalimo atas nama Habakuk Mabel.

**29. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Habakuk Mabel?

**30. BAWASLU: RONALD MANOACH**

Mabel.

**31. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, terus!

**32. BAWASLU: RONALD MANOACH**

Sekalian, Yang Mulia, di sebelah kiri ada Ketua Bawaslu Waropen Marice Niki untuk Perkara Nomor 106/PHP.BUP-XIX/2021 dan Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021.

**33. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**34. BAWASLU: RONALD MANOACH**

Saya sendiri Ronald Manoach (Anggota Bawaslu Provinsi Papua). Terima kasih.

**35. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Kemudian masih Calon Pihak Terkait yang hadir Perkara Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021. Pihak Terkait, Calon Pihak Terkait siapa yang hadir?

**36. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: ALOYSIUS RENWARIN**

Terima kasih, Yang Mulia. Yang hadir di sini Prinsipal Bapak John Wilil dan saya sebagai Kuasa Hukum Aloysius Renwarin, S.H., M.H.

**37. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang sebelumnya tadi Bapak John Wilil?

**38. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: ALOYSIUS RENWARIN**

Ya.

**39. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Terus sekarang Pihak Terkait Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021 dan Perkara Nomor 106/PHP.BUP-XIX/2021, ya? Oke, silakan!

**40. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: DHIMAS PRADANA**

Terima kasih, Yang Mulia. Calon Pihak Terkait dalam Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021 dan Perkara Nomor 106/PHP.BUP-XIX/2021 hadir Kuasanya atas nama Dhimas Pradana. Terima kasih, Yang Mulia.

**41. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Jadi begini, pada sidang yang pertama ini nanti Pemohon menyampaikan pokok-pokok Permohonannya. Jadi Permohonan secara tertulis sudah disampaikan kepada Majelis, dan sudah disampaikan kepada Pihak Termohon, dan kepada Pihak Bawaslu, dan Pihak Terkait. Yang disampaikan kepada Para Pihak dan pada Para Hakim itu Permohonan awal dan Perbaikan Permohonannya, ya. Semuanya disampaikan Permohonan awal dan Perbaikan Permohonannya. Tetapi perlu kita ingat bahwa ada batasan-batasan menurut PMK.

Satu. Perbaikan Permohonan hanya boleh dilakukan satu kali. Perbaikan Permohonan dilakukan dalam 3x24 jam. Perbaikan Permohonan yang dilakukan itu boleh Perbaikan Permohonan yang menyangkut, baik typo maupun substansi Permohonan, ya. Itu semuanya disampaikan, tetapi kalau ada dua kali Permohonan atau Permohonannya lewat, maka itu tidak digunakan, yang digunakan adalah Permohonannya awalnya. Tapi kalau Perbaikan Permohonannya masih memenuhi tenggang waktu 3x24 jam, meskipun itu menyangkut substansi, maka itu masih diperkenankan, dan itu semuanya sudah dikirim kepada Para Pihak.

Dalam persidangan ini perbaikan masih dimungkinkan, tetapi hanya menyangkut masalah typo (salah ketik), tidak boleh lagi menyangkut masalah substansial, ya, itu batasannya. Ini harus supaya dimengerti.

Baik, kalau begitu sekarang kita mulai dari Permohonan Perkara Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021, Pemohon dipersilakan untuk menyampaikan pokok-pokok Permohonannya.

Satu yang disampaikan menyangkut identitas. Yang bersangkutan itu pasangan calon berapa? Identitasnya. Kemudian yang kedua, tentunya yang menjadi objek Permohonan ini apa. Yang berikutnya adalah dalil-dalil Permohonannya, tapi dalil-dalil secara lengkap. Misalnya, ya, terjadi ... misalnya, KPU yang berat sebelah ... yang anu ... memihak. Itu prosesnya begini, begini, begini, ya, pokoknya hal ... hanya dalil-dalil pokok saja. Karena semuanya sudah dibaca dan sudah disampaikan kepada Para Pemohon. Kemudian disampaikan oleh ... kepada Termohon dan Para Pihak.

Kemudian yang terakhir disampaikan juga Petitumnya saja, ya. Sehingga waktunya tidak lebih dari 15 menit. Silakan, dari Pemohon 97/PHP.BUP-XIX/2021 untuk disampaikan!

**42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya. Assalamualaikum wr. wb.

**43. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Walaikumssalam wr. wb.

**44. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi, perkenankan kami Kuasa Hukum Pemohon untuk membacakan uraian-uraian pokok-pokok permohonan perselisihan hasil pemilihan yang diajukan oleh Pasangan

Calon Bupati dan Wakil Bupati Yalimo Tahun 2020, Nomor Urut 2 atas nama Lakius Peyon dan Nahum Mabel.

Pertama mengenai Kewenangan Mahkamah (...)

**45. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dianggap dibacakan itu!

**46. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Dianggap dibacakan.

**47. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**48. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Kemudian Kedudukan Pemohon. Bahwa berdasarkan Surat Keputusan Pemilihan Umum Kabupaten Yalimo Nomor 44 dan seterusnya tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Yalimo Tahun 2020, tanggal 23 September 2020 adalah pasangan calon, sehingga (...)

**49. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nomor Urut 2, ya?

**50. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Nomor Urut 2, sehingga memenuhi sebagai Pemohon dalam Permohonan (...)

**51. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebagai Pemohon, ya.

**52. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Kemudian, ada tambahan mengenai Pasal 158 Undang-Undang Pemilihan.

**53. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**54. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Bahwa jika mencermati semangat dari PMK Nomor 6 Tahun 2020 yang tidak lagi mencantumkan secara detail mengenai syarat proses tentang batas pengajuan Permohonan, seperti PMK sebelumnya, maka sesungguhnya Mahkamah secara praktis akan mempertimbangkan untuk menunda pemberlakuan Pasal 158 Undang-Undang Pemilihan.

Nah, adapun secara normatif, sehingga kami dari Pemohon menganggap bahwa sah dilakukan penundaan keberlakuan Pasal 158 Undang-Undang Pemilihan dengan alasan sebagai berikut.

Yang pertama. Bahwa pokok sengketa yang dipersoalkan oleh Pemohon adalah mengenai hasil penghitungan suara sesuai dengan objek sengketa yang menjadi kewenangan Mahkamah.

Yang kedua. Bahwa Panitia Pengawas Pemilihan Distrik Welarek yang menyatakan suara yang sah adalah hasil rekapitulasi tingkat kecamatan tertanggal 15 Desember 2020 dengan perolehan suara 21.810, kemudian Pihak Terkait dengan suara 0, yang pada sesungguhnya di tingkat kabupaten tidak diakomodasi jumlah suara itu.

Kemudian bahwa Termohon dengan sengaja mengubah hasil perolehan suara yang tertuang dalam Berita Acara Rekapitulasi Kecamatan Welarek tanpa dasar dan alasan yang sah.

Kemudian ada gangguan keamanan karena adanya sabotase dan perampasan logistik pemilihan di 29 kampung di Kecamatan Apalapsili yang dilakukan oleh massa dan pendukung Pihak Terkait.

Selanjutnya bahwa dalil-dalil Pokok Permo ... Permohonan Pemohon peristiwanya dapat dikualifikasi sebagai alasan pemungutan suara, atau pemungutan suara ulang, atau penghitungan suara ulang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pemilihan.

Kemudian bahwa Mahkamah Konstitusi telah mengeluarkan beberapa putusan yang menunda penerapan Pasal 158 karena adanya rekomendasi Bawaslu atau panitia pengawas pemilihan tentang perolehan suara atau pemungutan suara ulang tidak dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum dan adanya pelanggaran yang jelas dilakukan oleh Termohon dengan cara mengubah hasil perolehan suara peserta pemilihan sebagaimana yang pernah terjadi dalam kasus Pilkada Paniai dan Mimika.

Bahwa berdasarkan uraian di atas, maka pemeriksaan dalam perkara a quo harus dilanjutkan untuk menemukan kebenaran substantif, hal ini untuk menghindari Termohon melakukan perbuatan

yang melanggar hukum dalam pemilihan, tapi Termohon tidak mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Bahwa dengan demikian kami memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk melanjutkan pemeriksaan dalam perkara ini karena ada hal yang bersifat kasuistik yang membutuhkan pembuktian secara substantif ... substantif, lalu kemudian penerapan Pasal 158 kemudian dapat di berlakukan.

Kemudian mengenai tenggang waktu pengajuan Permohonan, yaitu jangka waktunya tiga hari kerja sejak diumumkan penetapan perolehan suara hasil pemilihan, SK penetapan rekap diumumkan pada tanggal 18 Desember 2020, dan Permohonan ini diajukan pada hari Senin, tanggal 21 Desember 2020, sehingga Pemohon masih memiliki tenggang waktu dalam waktu mengajukan Permohonan.

Saya kira ... dan perbaikan dilakukan pada hari Rabu, tanggal (...)

**55. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Perbaikannya hanya satu kali, ya?

**56. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya.

**57. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu yang dibacakan nanti Perbaikan Permohonan, ya?

**58. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya, betul, Yang Mulia.

**59. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Silakan!

**60. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Selanjutnya saya berikan ke rekan sejawat saya.

**61. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Saya lanjutkan, Yang Mulia.

**62. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, silakan!

**63. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Pokok-pokoknya saja. Yang pertama, letak perbedaan antara Pemohon dan Termohon ada di dua kecamatan. Kecamatan yang pertama adalah Kecamatan Welarek dan kecamatan yang kedua adalah Apalapsili, sehingga kami hanya membacakan pokok dari dua kecamatan (...)

**64. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, poinnya menyangkut Kecamatan Welarek dan Apalapsili?

**65. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Apalapsili, Yang Mulia.

**66. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**67. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Nah, untuk di Kecamatan Welarek versi Termohon, suara Pihak Terkait=3.716. Sedangkan versi Pemohon, suara Pemohon ... versi Termohon, suara Pemohon=18.094. Sedangkan versi Pemohon suara di Kecamatan Welarek, Pihak Terkait=0 dan Pihak Pemohon=21.810. Kemudian di Kecamatan Apalapsili, versi Termohon itu 9.089 untuk Pihak Terkait, sedangkan suara Pemohon=4.089. Sedangkan versi Pemohon di Kecamatan Apalapsili, Pihak Terkait=1.675, sedangkan Pemohon=4.089.

Pengurangan suara Pemohon yang ada di Kecamatan Welarek disebabkan karena hal-hal sebagai berikut. Kami hanya akan bacakan pokok-pokoknya saja, Majelis.

**68. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**69. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Termohon tidak melaksanakan rekomendasi panwas mengenai perolehan suara berdasarkan model hasil Kecamatan Welarek dan Model C hasil kam ... TPS dan kampung yang dikeluarkan oleh Termohon sendiri. Dengan uraian, sebagai berikut.

Pemungutan suara di Kecamatan Welarek dilaksanakan secara noken, tetapi nokennya, Majelis, secara materiil karena tidak di-SK-kan, tetapi praktik yang terjadi di sana, di Kabupaten Yalimo secara keseluruhan menggunakan noken kesepakatan kepala kampung, meskipun tidak di-SK-kan oleh Termohon.

Nah, setelah dilakukan pemungutan suara secara materiil dengan menggunakan noken kesepakatan, pada tanggal 15 Desember 2020 dilakukan rekapitulasi kecamatan di Kantor PPD Kecamatan Welarek, dihadiri oleh Bawaslu kabupaten, tokoh masyarakat, saksi pasangan calon, 3 orang panitia pemilihan distrik. 2 orang pemilihan distrik tidak hadir.

Kemudian pada saat tanggal 15 Desember 2020 tersebut dilakukan rekapitulasi, tidak ada pihak yang keberatan, kemudian dibacakanlah perolehan suara Pemohon=21.810, dan Pihak Terkait=0, dan itu dituangkan dalam Model D hasil Kecamatan Welarek. Kemudian setelah dicocokkan dengan Model C hasil tiap TPS, kemudian bersesuaian dengan Model DA setiap kampung, maka hasilnya sama, Pemohon memiliki suara=21.810, sedangkan Pihak Terkait=0.

Setelah dilakukan rekapitulasi pada tanggal 15, hasil rekapitulasi tersebut dilaporkan oleh PPD Welarek kepada Termohon. Akan tetapi pada saat dilaporkan pada tanggal 15, PPK dipaksa untuk mengubah hasil perolehan suara sebagaimana Model Hasil Rekapitulasi Kecamatan Welarek tertanggal 15 Desember 2020 karena PPK merasa dipaksa untuk mengubah, maka PPK pada tanggal itu juga melakukan komunikasi dengan panwas distrik mengenai kejadian tersebut.

Setelah dilaporkan, Panwas Distrik Welarek mengeluarkan surat rekomendasi yang pada pokoknya menyatakan, "Perolehan suara yang sah adalah perolehan suara pada saat rekapitulasi tanggal 15 Desember 2020, yaitu suara Pemohon=21.810, sedangkan suara Pihak Terkait=0."

**70. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, selanjutnya dianggap dibacakan.



**71. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Ya, Majelis.

**72. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang kecamatan satunya, Kecamatan Apalapsili.

**73. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Kecamatan Apalapsili, Majelis?

**74. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**75. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Apalapsili, Apalapsili terjadi sabotase sebelum didis ... didistribusikan logistik suara ke 29 kampung, Yang Mulia. 18 logistik suara disabotase di Kampung Lampukmu, 11 logistik disabotase di Kampung Natoksili.

**76. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa bentuk sabotasenya apa sih?

**77. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Surat suara diambil oleh pasangan ... pendukung pasangan calon lain, Majelis.

**78. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bentuknya surat suara atau dengan kotaknya?

**79. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Logistik surat kotak ... kotak suara, Majelis.

**80. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Suaranya?

**81. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Kotak suara.

**82. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kotak suaranya?

**83. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Ya, kotak suara sebelum didistribusikan ke 29 kampung.

**84. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi sebelum ada pemilihan itu?

**85. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Sebelum pemungutan suara, Majelis.

**86. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ya, teruskan.

**87. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Nah, kemudian seperti yang disampaikan rekan tadi saya. Bahwa perkara ini adalah seharusnya lanjut ke pemeriksaan pokok perkara.

Ada tambahan, Majelis. Bahwa perkara yang kami ajukan ini signifikan sebagaimana Pasal 156 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 ayat (2). Signifikansinya bahkan ketika Yang Mulia Majelis Hakim mengembalikan suara kami sesuai dengan rekomendasi panwas dan Model D hasil Kecamatan Welarek, maka keadaan akan berbalik, Pemohonlah yang menjadi peroleh suara terbanyak, Majelis.

**88. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**89. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Di 2 kecamatan yang kami persoalkan, ketika Welarek saja yang dikabulkan oleh Majelis Hakim untuk mengembalikan suara kami, maka kami sudah bisa membalik keadaan, dan itu memenuhi syarat signifikansi, Yang Mulia.

**90. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kalau begitu (...)

**91. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Kemudian yang terakhir sebelum Petitem, Majelis.

**92. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**93. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Bahwa peristiwa yang berkaitan dengan rekapitulasi kabupaten. Bahwa ada surat pernyataan dari Termohon, 4 komisioner mengubah suara kami tanpa dasar alasan.

**94. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang ngubah siapa? Termohon?

**95. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Termohon, Majelis. Sebelum rekapitulasi, rekapitulasi tanggal 18, tetapi suara kami ada surat pernyataan yang dibuat oleh Termohon untuk mengubah suara kami tanggal ... tertanggal 17.

**96. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**97. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Nah.

**98. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu jadi temuan Bawaslu, enggak?

**99. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Kami sudah melaporkan semua, Yang Mulia, nanti Bawaslu memberikan keterangan pengawasannya.

**100. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terus?

**101. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Kemudian, ternyata surat pernyataan itu disadari oleh Pihak Termohon, maka dicabut pada saat sebelum rekapitulasi, Majelis. Dicabut bahwa alasan pencabutan ... pencabutan karena ada rekomendasi Panwas Distrik Welarek, maka dia mencabut surat pernyataan tersebut. Itu kami juga sudah lampirkan alat bukti surat pernya ... pencabutan pernyataan itu, Majelis.

**102. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**103. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Kemudian, meskipun ada rekomendasi dari Panwas Distrik Welarek, kemudian ada Model D hasil Kecamatan Welarek. Kemudian, Termohon sudah mencabut surat pernyataan yang memberikan suara kepada Pihak Terkait yang mengubah suara kami, tetapi Termohon tetap saja menulis perolehan suara yang salah di rekapitulasi yang menjadi

objek sengketa dalam persidangan ini, Majelis. Itu mungkin yang bisa saya sampaikan. Selanjutnya Petitem, Majelis.

**104. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebelum Petitem, saya menanyakan ini ada Anda membuat tabel (...)

**105. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Ya, Yang Mulia.

**106. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Perolehan suara menurut Termohon.

**107. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Ya.

**108. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kan? Total suara sahnya=90.948.

**109. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Ya, Yang Mulia.

**110. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pihak Terkait memperoleh 47.881. Kemudian, Pihak Pemohon=43.067. Itu menurut versi Termohon. Sedangkan versi Pemohon itu yang di bawahnya itu?

**111. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Versi Pemohon yang nomor 4, Majelis (...)

**112. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**113. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Halaman 8.

**114. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jumlah keseluruhannya=83.534 (...)

**115. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Ya, Majelis.

**116. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, ya. Sekarang Petitemnya. Petitem langsung! Itu Petitemnya banyak, ya ... Petitemnya banyak, yang nomor 1 dianggap dibacakan. Yang nomor 2 Anda meminta pembatalan, kan, ya? Menyatakan, "Surat keputusan itu tentang kebu ... anu ... tentang apa ... adalah cacat hukum," begitu, kan? Terus yang ketiga, membatalkan surat keputusan KPU itu. Kemudian, yang keempat, Saudara mengatakan, "Itu penghitungan suara yang sah," begitu, ya, kan? Anda membuat ada perubahan yang benar menurut Pemohon di setiap distrik ... Distrik Elelim, Welarek, Abenaho, Benawa, Apalapsili, begitu, ya? Terus yang kelima, Saudara juga merekap seluruhnya. Akhirnya perolehan suara yang benar. Coba yang nomor 5, yang lain dianggap dibacakan. Sekarang nomor 5 dibacakan, silakan!

**117. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Petitem, angka 5. Menetapkan perolehan suara hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Yalimo Tahun 2020 dalam Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Yalimo Nomor 55 dan seterusnya tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara dan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Yalimo Tahun 2020 secara kumulatif sebagai berikut (...)

**118. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang benar. Itu, kan ada yang benar, kan menurut Saudara? "Secara kumulatif sebagai berikut," ini tabel dianggap dibacakan, ya.

**119. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya.

**120. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus, yang nomor 6.

**121. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Menetapkan Pemohon sebagai Pasangan Calon Peraih Suara Terbanyak pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Yalimo Tahun 2020 dengan perolehan suara sebagai berikut, dianggap dibacakan (...)

**122. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dianggap dibacakan, ya. Jadi, akhirnya perolehan suara Pemohon itu menjadi 66.783 (...)

**123. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

66.783.

**124. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus, yang nomor 7 dianggap dibacakan. Terus, alternatif yang kedua Saudara mengatakan apa?

**125. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Yalimo atau Termohon untuk melakukan pemungutan suara ulang di Distrik Welarek, Kabupaten Yalimo.

**126. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Hanya melakukan PSU di Walerek ... Welarek?

**127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Ya, benar.

**128. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, nomor 9.

**129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Yalimo atau Termohon untuk melakukan pemungutan suara ulang di 29 kampung pada wilayah kecamatan ... distrik ... Kecamatan atau Distrik Apalapsili, masing-masing sebagai berikut, dianggap dibacakan (...)

**130. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kampungnya dianggap dibacakan.

**131. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Yang terakhir, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Yalimo untuk melaksanakan dan menaati putusan ini.

**132. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**133. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: DAMANG**

Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon, Muhammad Nursal, Supriadi, La Said Sabiq, dan saya sendiri Damang, S.H., yang ada di Surat Kuasa.



**134. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Izin, Majelis ... izin, Yang Mulia.

**136. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**137. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Tambahan untuk koreksi satu kata saja, Majelis, direnvoi (...)

**138. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Apa?

**139. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Halaman 30.

**140. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Halaman 30.

**141. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Di tabel, Majelis. Tertulis *Pemohon* harusnya *Terkait*, Majelis. Begitu sebaliknya di kolom sebelah, tertulis *Pihak Terkait* harusnya *Pemohon*, Majelis.

**142. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Ini dicatat saja.

**143. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Ya.

**144. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, sudah cukup?

**145. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Kemudian, satu lagi tambahan, Majelis. Ini yang tidak terkait dengan Permohonan, tetapi pada saat buka kotak untuk kepentingan alat bukti di Mahkamah Konstitusi ini, ada KPU ... Termohon menghilangkan 8 TPS Model C Hasil, Majelis. Dan kami sudah laporkan 2 hari yang lalu ke panwas. Terima kasih. Itu saja, Majelis.

**146. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Prof. Saldi, ada yang akan disampaikan? Cukup? Yang Mulia Pak Manahan? Cukup, ya?

Baik, terima kasih. Baik, silakan, Yang Mulia!

**147. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ini di Petition Pemohon tadi itu. Saya ulang, di halaman 30 yang dikoreksi tadi itu, itu yang tabel atau yang di mana? Yang dikoreksi tadi *Terkait* dan *Pemohon*. Tolong dijelaskan lagi!

**148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Izin, Yang Mulia. Halaman 30 itu (...)

**149. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

He eh.

**150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Di tabel yang tertulis, "Perolehan suara Pasangan Nomor 2 (Pemohon)," harusnya yang tertulis adalah Pasangan Nomor 2 kemudian

... mohon maaf, Majelis. Di halaman 30 itu yang tertulis, "Pasangan Nomor 1 (Terkait)," harusnya di situ, Majelis, Pemohon (...)

**151. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Pemohon, ya?

**152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

4.089. Ya.

**153. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Terus yang (...)

**154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Makanya penjelasannya penjelasan Pemohon. Kemudian, tabel yang di sebelahnya, Majelis, tertulis *Pemohon* harusnya di situ *Pihak Terkait* yang suaranya 1.675.

**155. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik, oke. Terima kasih.

**156. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih, Pemohon 97/PHP.BUP-XIX/2021.  
Sekarang 99/PHP.BUP-XIX/2021, silakan!

**157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Baik, Yang Mulia, terima kasih.

**158. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi seperti tadi, ya, efisien.

**159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya. Baik, Yang Mulia.

**160. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pokok-pokoknya saja, ya.

**161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya. Baik, Yang Mulia.

**162. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ini ada satu hal dahulu sebelumnya. Silakan, Prof. Saldi!

**163. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Pak Ketua.

Saudara Kuasa Hukum, kami baru menerima ... apa namanya ... bukti pemberian kuasa itu dengan materai yang di scan, ya. Bisa diperlihatkan enggak yang aslinya?

**164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Oh, ada, Yang Mulia.

**165. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Coba dilihat dahulu.

**166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya.

**167. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tolong untuk Petugas diambil!

**168. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya. Kami lihat dahulu karena ini bukti scan yang sampai ke tempat kita. Petugas silakan! Biar di cek dahulu, nanti jangan-jangan yang masuk Mbak yang punya kuasa ini. Kita mau mengecek saja.

**169. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, silakan, Yang Mulia.

**170. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Oke. Sudah yang asli yang sama. Terima kasih, Pak Ketua.

**171. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terima kasih, Prof. Saldi.

**172. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Aslinya diserahkan ke kita, ya!

**173. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Baik, Yang Mulia.

**174. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Masih punya arsipnya yang scan-kan?

**175. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Oh, ada, Yang Mulia.

**176. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ada, ya?

**177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya. Karena (...)

**178. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kalau begitu ini diserahkan di sini saja.

**179. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya.

**180. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Silakan, disampaikan.

**181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Baik, Yang Mulia. Untuk dan atas nama Ollen Ostal Daimboa, S.Pd., M.M., dan Yaheskiel Imbiri, S.P., bahwa keduanya adalah Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tahun 2020 dengan Nomor Urut 3.

**182. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**183. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Bahwa adapun Permohonan ini terhadap Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Waropen yang berkedudukan di Jalan Inpres Urfas Waren, Kampung Nomoni, Distrik Waropen Bawah, Kabupaten Waropen selanjutnya sebagai Termohon.

**184. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**185. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Bahwa Kewenangan Mahkamah Konstitusi (...)

**186. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dianggap dibacakan.

**187. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Dianggap dibacakan. Kemudian Kedudukan Hukum Pemohon. Bahwa berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Waropen Nomor 173 sekian tanggal (...)

**188. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Anda dianggap (...)

**189. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

23 September (...)

**190. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pasangan Nomor Urut 3, kan?

**191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, Yang Mulia.

**192. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Berarti punya kedudukan hukum, gitu kan?

**193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, Yang Mulia.

**194. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dianggap dibacakan.

**195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, baik, Yang Mulia.

**196. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus?

**197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Bahwa sebelum menilai tentang pokok-pokok Permohonan, Mahkamah perlu mempertimbangkan dan memeriksa fakta-fakta hukum yang terjadi selama proses pemilihan sampai dengan penetapan hasil rekapitulasi ... rekapitulasi suara dengan fakta-fakta sebagai berikut.

Satu. Pasangan Calon Nomor 4, Yermias Bisai dan Lamek Maniagasi, Tidak Memenuhi Syarat atau TMS sebagai Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Waropen Tahun 2020, sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan, sehingga harus di diskualifikasi.

**198. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar saya sampaikan dahulu. Permintaan klarifikasi, yang Saudara bacakan adalah Permohonan awal, ya?

**199. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, Yang Mulia.

**200. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena Saudara enggak mengajukan Perbaikan Permohonan?

**201. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Tidak, tidak, Yang Mulia.

**202. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, ya. Klir, ya?

**203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya.



**204. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi tidak ada perbaikan.

**205. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya.

**206. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada Perbaikan Permohonan. Yang dibacakan adalah Permohonan awal. Silakan diteruskan!

**KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Terima kasih, Yang Mulia.

Dua. Pasangan Calon Nomor Urut 4 dalam hal ini Calon Bupati Nomor 4, Yermias Bisai, telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Makassar Nomor 1/Pdt.Sus-Pkpu/2019/PN.Niaga.Mks bertanggal 29 April 2019 oleh Pengadilan Niaga Makassar, Bukti P-5.

Tiga. Pasangan Calon Nomor Urut 4, Yermias Bisai dan Lamek Maniagasi, telah melanggar ketentuan Pasal 71 ayat (2) dan ayat (3) Undang-Undang 10 Tahun 2016, yang mana sanksi atas pelanggaran ketentuan Pasal 71 ayat (2) dan ayat (3) berdasarkan ketentuan Pasal 71 ayat (5), maka Pasangan Calon Nomor 4 harus di diskualifikasi sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Waropen Tahun 2020 oleh Termohon.

**207. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Itu dalil pertama ada Putusan Pengadilan yang menyatakan pailit, ya?

**208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Betul, Yang Mulia.

**209. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus? Yang kedua, apa?

**210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Selanjutnya, yang keempat. Pasangan Calon Nomor Urut 4, yang mana Calon Bupati Yermias Bisai sebagai petahana telah melakukan pelanggaran sistem merit di lingkungan pemerintahan Kabupaten Waropen. Hal mana terbukti dengan adanya:

- a. Keputusan Bupati Waropen Nomor SK.821.2-159 bertanggal 27 Mei 2020, Bukti P-7, yang memutuskan memberhentikan Saudara Petrus Tanati, S.P., dari jabatannya sebagai Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Waropen di Botawa. Yang selanjutnya menunjuk dan mengangkat Saudara Lamek Sawaki, S.E., sebagai Pelaksana Tugas atau Plt. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Waropen di Botawa.
- b. Keputusan Waropen Nomor SK.821.2-163 bertanggal 8 Juni 2020, Bukti P-8, yang memutuskan memberhentikan Saudara Mesakh Mathius Wonatorei, S.Pd., dari jabatannya sebagai sekretaris dewan perwakilan daerah (...)

**211. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini sebetulnya kalau Anda mau ... dibacakan saja. Bahwa Pihak Terkait atau pasangan calon nomor urut berapa?

**212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Nomor 4, Yang Mulia.

**213. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu melakukan mutasi ASN yang semestinya bertentangan dengan undang-undang kan gitu intinya, kan?

**214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Baik. Baik, Yang Mulia.

**215. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nah, itu bukti-buktinya ini, ini, ini. Begitu saja, jangan satu-satu. Kalau satu-satu nanti terlalu lama.

**216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Baik, Yang Mulia.

**217. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Saya lanjutkan, Yang Mulia.

**219. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Bahwa atas diterbitkannya kedua putusan sebagai disebutkan di atas, telah ada dari Komisi Aparatur Sipil Negara atau KASN telah menerbitkan Surat Nomor B-2372/KASN/8/2020 perihal Rekomendasi Atas Pelanggaran Sistem Merit di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Waropen, Provinsi Papua, bertanggal 24 Agustus 2020, Bukti P-9, Yang Mulia.

Kemudian yang kelima, Pasangan Calon Nomor Urut 4, Yermias Bisai, S.H., dan Lamek Maniagasi, pada sekitar 9 September 2020 dalam masa kampanye melalui program Gmpkesmawar atau Gerakan Pemberantasan Kemiskinan Masyarakat Waropen tahap kedua telah melakukan pembagian uang sebesar Rp5.000.000,00 per kepala keluarga, yang mana tahap kesatu sebesar Rp5.000.000,00 telah dibagikan (...)

**221. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Itu enggak usah dibacakan itunya, tapi apa itu? Bentuknya apa?

**222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Bentuknya uang, Yang Mulia.

**223. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Itu anunya saja bahwa Pasangan Nomor Urut 4 sebagai incumbent begini, begini, begini. Itu saja, enggak usah (...)

**224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Baik, Yang Mulia. Kemudian (...)

**225. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini kan dalil pokoknya.

**226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, maka, Yang Mulia, berdasarkan uraian tersebut di atas, maka Pemohon mempunyai Kedudukan Hukum atau Legal Standing untuk mengajukan Permohonan a quo.

Tentang Tenggang Waktu Pengajuan Permohonan. Bahwa yang menjadi objek sengketa perkara a quo diterbitkan pada tanggal 17 Desember 2020 yang diumumkan pada hari Kamis, pukul 06.00 WIB. Izin, Yang Mulia, Waktu Indonesia Timur. Yang mana Pemohon mengajukan Permohonan pada tanggal 21 Desember 2020, sehingga menurut Pemohon pengajuan Permohonan Pemohon masih dalam tenggang batas waktu.

**227. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Pokok Permohonan. Bahwa (...)

**229. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini disingkat saja. Alasan permohonan kan, dalil-dalil Anda ini ... ya, dalilnya apa? Apa yang dilakukan?

**230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Untuk selanjutnya, Yang Mulia (...)

**231. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Coba ini ... bisa Anda bacakan begini, dalil itu menyangkut kesalahan Termohon.

**232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, Yang Mulia.

**233. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dalil itu nanti yang satunya, Pemohon satunya juga bisa bilang. Begini loh, Alasan Permohonan atau Dalil Permohonan itu bisa kesalahan itu dilakukan oleh siapa? Kesalahan dilakukan oleh Termohon, apa? Terus kesalahan dilakukan oleh Pihak Terkait, itu apa? Itu pokoknya saja.

**234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Baik, Yang Mulia.

**235. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Bahwa kesalahan dari Pihak Termohon, yaitu satu, menetapkan dalam Pokok Permohonan, menetapkan Pasangan Calon Nomor Urut 4 yang tidak memenuhi syarat. Dimana hal tersebut telah terbukti dengan adanya putusan pengadilan Niaga Nomor 1 (...)

**237. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu enggak usah, pokoknya nanti kita (...)

**238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Dan seterusnya. Yang menyatakan bahwa Pasangan Nomor 4 telah dinyatakan pailit, Yang Mulia.

**239. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pailit. Ya sudah.

**240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Kemudian yang selanjutnya adalah bahwa Pasangan Calon Nomor Urut 4 juga telah melakukan sebagaimana yang disebutkan telah melakukan pemberhentian dan pengangkatan ASN, ya, Yang Mulia.

**241. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Kemudian adanya pembagian uang dalam masa kampanye sebesar Rp10.000.000,00, Yang Mulia.

**243. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Per kepala keluarga.

**245. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Money politics.

**246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya.

**247. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus.

**248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Itu dimulai ... dengan adanya bukti P-10 sampai dengan P-13.

**249. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus? Apa lagi?

**250. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Kemudian selanjutnya (...)

**251. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi kesalahan Termohon tadi disebutkan hanya satu? Menetapkan mestinya yang tidak bisa ditetapkan (...)

**252. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Betul, Yang Mulia.

**253. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus sekarang Anda sudah masuk kesalahan yang dilakukan oleh Pihak Terkait?

**254. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, Yang Mulia.

**255. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Satu, melakukan money politics. Dua, melakukan mutasi ASN.

**256. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Betul, Yang Mulia.

**257. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu nanti bukti-buktinya kan sudah ada nanti. Terus apa lagi?

**258. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Dan selanjutnya adalah kesalahan dari Termohon adalah adanya pemungutan suara melalui sistem noken.

**259. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Waduh, kalau begitu ... anu ... mestinya Termohon dulu kesalahannya apa, baru Pihak Terkait. Jangan bolak-balik begitu.

**260. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Baik, Yang Mulia.

**261. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, untuk teman-teman nanti kalau beracara di Mahkamah itu yang begitu, yang sistematis itu, ya. Sehingga untuk direaksi orang juga gampang, Permohonannya juga bagus, dibaca oleh Mahkamah, dan itu meyakinkan, itu.

Ya, sekarang sudah terlanjur Anda bolak-balik.

**262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, baik, Yang Mulia. Karena kami menerapkan secara kronologis waktu.

**263. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, kronologis waktu. Lebih baik kronologis waktu yang menyangkut Termohon, kronologis waktu menyangkut Pihak Terkait. Itu lebih bagus.



**264. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, baik, Yang Mulia. Terima kasih.

**265. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**266. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Bahwa kemudian adanya pemungutan suara melalui sistem noken pada TPS Kampung Syewa Merare, Distrik Wapoga, Kapubapten Waropen.

**267. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini noken, ya. Itu bukti berapa itu?

**268. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Itu Bukti P-13 dan Bukti P-14, Yang Mulia.

**269. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti P-13, P-14. Ya, terus.

**270. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Karena diketahui bahwa Kabupaten Waropen berdasarkan lampiran dua Keputusan KPU RI tidak masuk sebagai daerah dengan sistem noken atau ikat.

**271. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu nanti uraiannya, enggak usah dianu.

**272. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Baik, Yang Mulia. Bahwa kemudian adanya beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh Termohon pada saat terjadinya sebelum dan

sesudah pemungutan suara pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Waropen, yaitu di antaranya ada pemilih yang sama melakukan pencoblosan di dua distrik ... di dua TPS, di TPS 1 dan 2 Kampung Paradoi, Distrik Urei Fasei.

Kemudian adanya aparat sipil negara yang melakukan money politics dan mengarahkan pemilih untuk mencoblos Paslon Nomor 4 di Kampung Mambui, Distrik Urei Fasei yang telah dilaporkan oleh Pemohon kepada Pihak Bawaslu dengan nomor sekian-sekian. Bukti P-16, Yang Mulia.

**273. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**274. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Kemudian adanya Kepala Puskesmas Waropen Bawah, Kabupaten Waropen membawa sekelompok orang yang melakukan pecoblosan di TPS 01, 02 Kampung Waren I dan TPS 01 dan TPS 02 di Waren II, Distrik Waropen Bawah yang telah dilaporkan kepada Bawaslu dengan nomor sekian, Bukti P-17.

Kemudian adanya penggunaan surat suara orang yang sudah meninggal di TPS 1 kampung Paradoi, Distrik Urei Fasei yang telah dilaporkan oleh Pemohon kepada Bawaslu dengan nomor sekian, Bukti P-18.

Kemudian adanya bukan penduduk lokal yang melakukan pencoblosan dengan menggunakan fotokopi KK (...)

**275. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kartu keluarga?

**276. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, di TPS Kampung Uri, Distrik Waropen Bawah(...)

**277. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Waropen Bawah.

**278. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Yang telah dilaporkan oleh kepada Bawaslu dengan nomor sekian, Bukti P-19 (...)

**279. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti P-19.

**280. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Kemudian adanya aparatur sipil ASN dengan jabatan kepala dinas Kabupaten Waropen pada hari pencoblosan pada 9 Desember 2020 memilih di beberapa TPS dan juga membawa orang-orang berkeliling untuk mecoblos yang telah dilaporkan oleh Pemohon kepada Bawaslu Kabupaten Waropen dengan nomor sekian, Bukti P-20.

**281. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**282. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Namun, Yang Mulia, bahwa atas laporan paslon dari Pemohon, PIHAK BAWASLU Kabupaten Waropen tidak pernah memproses itu semua, Yang Mulia.

**283. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**284. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Padahal kami sudah (...)

**285. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu Bawaslu nanti itu direspons itu.

**286. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, Yang Mulia. Padahal pada faktanya kami sudah ... semua yang kami laporkan itu sudah memenuhi syarat, dimana kami membuat laporan dengan adanya saksi dan kronologis kejadian, Yang Mulia.

**287. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Jadi ini ... yang jadi anu ada ... ada Termohon, ada Pihak Terkait, dan ada Bawaslu, ya. Bawaslu nanti mereaksi. Terus yang terakhir!

**288. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Bahwa (...)

**289. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Akhirnya jumlah perolehan suara itu, dimana?

**290. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, menurut Pemohon, Yang Mulia, adapaun perolehan suara masing-masing pasangan calon adalah sebagai berikut.

**291. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**292. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Satu, Hendrik Wonatorey dan Korinus Reri memperoleh suara 3.751 suara (...)

**293. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini Saudara anu dianggap dibacakan.

**294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya.

**295. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pertanyaan saya kenapa yang Pasangan Urut Nomor 4 kemudian dia dapat 0? Karena apa kok bisa begini?

**296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Karena memang secara fakta (...)

**297. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Didiskualifikasi?

**298. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, kami memohon untuk didiskualifikasi(...)

**299. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Mestinya tidak ditetapkan sebagai pasangan calon?

**300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Pasangan calon. Ya, Yang Mulia

**301. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**302. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Baik.

**303. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus Petikum sekarang!

**304. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Petitumnya dalam putusan sela kami memohon Majelis mengabulkan Permohonan Keputusan Sela Pemohon untuk seluruhnya. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Waropen untuk membatalkan Pasangan Calon Nomor Urut 4 sebagai Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Waropen Tahun 2020. Tiga, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Waropen untuk melakukan rekapitulasi ulang hasil perolehan suara hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Waropen Tahun 2020.

Putusan akhir. Satu, mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya. Dua, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Waropen Nomor 411/PL.02.6-KPT/9115/KPU-KAB/XII/2020 tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Waropen Tahun 2020 tanggal 17 Desember 2020. Tiga, menetapkan Pemohon sebagai pasangan calon terpilih pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Waropen Tahun 2020. Empat, memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan putusan ini. Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya *ex aequo et bono*.

Hormat kami Kuasa Pemohon Eva Yulianti, S.H., M.H., Asep Jumarsa, S.H., M.H., Achmad Syahrul, S.H., M.H.

Terima kasih, Yang Mulia.

**305. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Jadi intinya Saudara mengatakan bahwa mestinya Pasangan Nomor Urut 4 tidak bisa ditetapkan sebagai pasangan calon, ya?

**306. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Betul, Yang Mulia, sejak awal harusnya.

**307. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena keputusan pengadilan yang menyatakan (...)

**308. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Yang bersangkutan pailit, Yang Mulia.

**309. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang bersangkutan pailit.

**310. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Pada tanggal 29 April 2019, Yang Mulia.

**311. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Terima kasih.

**312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Terima kasih.

**313. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Prof. Saldi, Bapak Manahan ada yang disampaikan? Cukup? Ada? Silakan!

**314. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Kepada Pemohon, ya. Di akhir tadi sudah menyampaikan nama pasangan ... nama pasangan calon dan perolehan suaranya.

**315. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya.

**316. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Menurut Pemohon begitu, ya. Namun, saya mencarinya di halaman-halaman sebelumnya, bagaimana menurut Termohon suara yang diperoleh masing-masing pihak ini di halaman berapa sebenarnya? Coba jelaskan!

**317. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Masing-masing pihak ... izin, Yang Mulia.

**318. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya.

**319. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Itu kan dari yang (...)

**320. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Atau tidak dibuatkan?

**321. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Dibuatkan, Yang Mulia.

**322. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Tolong halaman berapa?

**323. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Sebentar, Yang Mulia.

**324. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Itu harus tegas, ya!

**325. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya.

**326. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Karena menurut Termohon perolehan suara masing-masing seperti ini, dan menurut Pemohon, dan mohon ditetapkan bahwa Pemohon memperoleh suara sekian. Sehingga Pemohonlah yang dinyatakan sebagai pemenang atau nomor urut 1, seperti itu.



**327. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, Yang Mulia.

**328. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ini saya cari-cari, di halaman berapa?

**329. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Itu, Yang Mulia, di halaman 42, Yang Mulia.

**330. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Halaman 42?

**331. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya. Maaf, 43, Yang Mulia, di poin 2020 ... eh, di poin nomor 22.

**332. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

43, poin 22?

**333. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya bahwa jumlah perolehan masing-masing setelah pasangan calon nomor urut didiskualifikasi harusnya adalah sebagai berikut.

**334. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya, itu kan untuk keinginannya Pemohon ini.

**335. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, Yang Mulia.

**336. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Nah, maksud saya yang ditetapkan oleh Termohon tidak ada, ya?

**337. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ditetapkan sudah ada dari awal, Yang Mulia

**338. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Di mana? di halaman berapa?

**339. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Itu, sebentar, Yang Mulia. Di Pokok Permohonan, nomor 1, Yang Mulia, di halaman 9.

**340. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Halaman 9?

**341. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya. Bahwa berdasarkan penetapan hasil penghitungan suara oleh Termohon, perolehan suara masing-masing pasangan calon adalah sebagai berikut.

**342. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya, yang dihalaman 9 ini, ya?

**343. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, Yang Mulia.

**344. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Oke. Ya, terima kasih.

**345. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Terima kasih, Yang Mulia.

**346. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Itu ... ada, Prof. Saldi? Silakan, Prof!

**347. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Itu satu ... satu saja poinnya untuk Kuasa Hukum, ya. Itu yang dinyatakan pailit pasangan calon atau salah satu dari pasangan calon ini? Oke. Jadi bukan dua-duanya, ya?

**348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Bukan dua-duanya, satu saja, Yang Mulia. Yang menjadi Petahana bupati ... bupati saat ini.

**349. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Karena dari tadi Saudara menyebut pasangan calon dinyatakan pailit, itu kan beda, ya.

**350. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Tadi ... mohon izin, Yang Mulia, tadi ada saya sebutkan Yermias Bisai.

**351. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya.

**352. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya.

**353. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Tapi yang sering Anda sebut pasangan calon, gitu.

**354. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Enggak, calon bupati (...)

**355. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Calon bupati.

**356. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya. Tadi saya sebutkan, Yang Mulia, izin.

**357. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya. Terima kasih, Pak Ketua.

**358. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Terima kasih.

**359. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, itu kemudian Saudara juga minta langsung kalau itu misalnya didiskualifikasi. Terus perolehan suara Pasangan Calon Nomor 4 itu terus dilarikan ke tempat Anda, gitu, ya?

**360. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Eenggak, Yang Mulia. Karena sudah dari awal (...)

**361. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di 0 kan?

**362. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Dianggap tidak ada, Yang Mulia.

**363. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dianggap tidak ada.

**364. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Karena kan seharusnya memang tidak ikut.

**365. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sehingga suara yang paling banyak adalah Pemohon, gitu kan?

**366. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Betul, Yang Mulia.

**367. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Perolehan suara yang seperti di tabel itu, ya?

**368. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Ya, yang Mulia.

**369. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, baik.

**370. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Terima kasih, Yang Mulia.

**371. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terima kasih. Sekarang Perkara Nomor 106/PHP.BUP-XIX/2021, silakan sama seperti tadi. Sampaikan secara sistematis, silakan!

**372. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Terima kasih, Yang Mulia.

**373. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**374. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Kami membacakan hal-hal yang penting saja.

**375. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**376. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Sedangkan ... dan kami bacakan sekarang (...)

**377. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini dari Pihak Terkaitnya adalah sama dengan Pihak Terkait Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021, ya?

**378. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Ya.

**379. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus Saudara mengajukan Permohonan awal tanggal berapa ini?

**380. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Permohonan awal tetap tanggal 23 Desember.

**381. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

23 Desember.

**382. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Yang kami bacakan sekarang adalah perbaikan.

**383. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Perbaikannya?

**384. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Ya.

**385. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Perbaikannya kapan itu?

**386. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Sama, tanggal 23 Desember.

**387. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Perbaikan hanya sekali?

**388. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Hanya sekali.

**389. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Ini berarti perbaikannya, ya?

**390. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Yang kami bacakan (...)

**391. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang satu kali itu?

**392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Yang kami bacakan sekarang adalah perbaikan.

**393. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Perbaikan. Baik, silakan!

**394. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia, untuk ... kepala Permohonan tidak perlu kami membacakan.

**395. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Eggak perlu, dianggap dibacakan.

**396. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Dianggap dibacakan. Pemohon, Termohon dianggap dibacakan. Kewenangan Mahkamah Konstitusi (...)

**397. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Identitasnya saja dulu.

**398. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Dianggap dibacakan.

**399. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pemohon adalah siapa ini, Yusak Wanatorey?

**400. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Yusak Wonatorey.

**401. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dan Muhammad Imran.



**402. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Dan Muhammad Imran.

**403. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pasangan Calon Nomor Urut 2?

**404. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Pasangan Calon Nomor Urut 2.

**405. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

2, ya, kan? Baik.

**406. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Yang berikut (...)

**407. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kewenangan dianggap dibacakan.

**408. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Untuk Kewenangan Mahkamah Konstitusi dianggap dibacakan.

**409. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**410. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Kedudukan Legal Standing dari Pemohon juga dianggap dibacakan.

**411. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Karena dia adalah Pasangan Calon Nomor Urut 2?

**412. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Nomor Urut 2.

**413. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus?

**414. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Tentang Waktu Pengajuan Permohonan juga terpenuhi syarat.

**415. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**416. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Dianggap dibacakan.

**417. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**418. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

IV kami bacakan.

**419. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**420. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Bahwa berdasarkan penetapan hasil penghitungan surat ... penghitungan suara oleh Termohon, perolehan suara masing-masing pasangan calon sebagaimana dalam tabel.

Posita dua. Bahwa Daftar Pemilih Tetap atau DPT Kabupaten Waropen tahun 2020 yang digunakan panitia penyelenggara untuk

memilih Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Waropen masa jabatan tahun 2000 sampai 2025 sebanyak 38.000 pemilih.

Posita tiga. Bahwa dari jumlah pemilih menurut DPT tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

- a. Pemilih yang tidak dapat menggunakan hak sebanyak 8 ... 6.138 pemilih dengan alasan. Alasan pertama, pemilih dari warga negara ... dari warga nusantara atau pendatang dalam wilayah Kabupaten Waropen yang dipengaruhi hak pilihnya dengan cara tertentu sebanyak 1.709 pemilih adalah penduduk ... pendukung Paslon 2. Alasan kedua, sedangkan selebihnya memilih Paslon 1, 3, dan 4.
- b. Posita 3, huruf b. Pemilih pendukung Paslon 2 yang terpengaruh supaya memilih paslon lain, seperti pemilih yang tidak menerima undangan dari panitia untuk memilih di TPS ternyata terdapat 1.507 pemilih pendukung Paslon 2. Yang berikut masih pada Posita 3, huruf b: Pemilih pendukung Paslon 2 yang terdapat di dua distrik yang hanya direkayasa haknya dengan cara tidak mencoblos surat suara, akan tetapi oleh panitia penyelenggara menerapkan sistem noken, dimana cara sistem noken ini telah mengurangi perolehan jumlah suara pemilih pendukung Paslon 2 sebanyak 2.347 pemilih. Pada terapan sistem noken dilarang di Kabupaten Waropen sementara yang mana ... sementara sistem ini sesuai dengan peraturan KPU tahun (...)

**421. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu dianggap dibacakan, ya.

**422. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Dianggap dibacakan.

**423. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Di mana ... kabupaten tertentu kan?

**424. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Ya.

**425. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terutama di Puncak itu, ya?

**426. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Terutama ada yang Kabupaten Puncak, Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Paniai (...)

**427. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Itu yang di atas itu semua.

**428. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Jayawijaya, dan Tolikara.

**429. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya. Terus?

**430. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Pemilih pendukung Paslon 2 yang dipengaruhi untuk memilih Paslon 4 di dua distrik yaitu di distrik (...)

**431. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Dipengaruhi itu bentuknya apa sih? Dikasih duit, atau di money politics, atau apa dipengaruhi itu?

**432. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Dipengaruhi itu, kami tidak tanda tangan untuk money politics.

**433. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**434. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Kecuali diintimidasi.

**435. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Ya, terus?

**436. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Jumlah (...)

**437. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu sejumlah sampai 1.127 itu?

**438. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

1.127 pemilih.

**439. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**440. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Berikut, jumlah selebihnya dari 6.138 pemilih sebagai sisa sesuai DPT.

**441. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**442. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Telah memilih paslon lain, termasuk surat suara yang rusak.  
C. Pemilih pendukung Paslon Nomor Urut 2 yang dipengaruhi atau money politics untuk memilih Paslon Nomor Urut 4 terdapat di 9 basis distrik dan 70 basis kampung atau desa, jumlahnya sebanyak 5.511 pemilih.

**443. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**444. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Posita 4. Menurut Pemohon selisih perolehan suara Pemohon sebagaimana diuraikan pada Petitem 2 di atas ... 2 dan 3 di atas, sebanyak 12.000 pemilih Paslon Nomor Urut 2 dan ketika dijumlahkan dengan hasil perolehan suara Paslon Nomor Urut 2 versi perhitungan Termohon sebanyak 1.861 pemilih, maka perolehan semestinya yang diraih oleh Paslon Nomor Urut 2 adalah 14.062 suara. Berikutnya selisih jumlah ... selisih jumlah dari poin 2, poin 3 di atas, menjadi jelas terlihat bahwa adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Tim Sukses Paslon Nomor Urut 4 dan termasuk penghitungan yang tidak sesuai telah ditetapkan Termohon.

5. Temuan pelanggaran sebagaimana tambahan Permohonan Pemohon pada PPHU Kabupaten Waropen Tanggal 9 Desember sebagaimana terlampir dalam P-6 sampai dengan P-24 dianggap dibacakan.

**445. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sekarang Petitemnya.

**446. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

V. Petitem.

Bahwa berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan, sebagai berikut:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan:
  - a. Keputusan KPU Kabupaten Waropen ... Keputusan KPU Kabupaten Waropen Nomor 41 dan seterusnya.
  - b. Keputusan KPU Kabupaten Waropen Nomor 411 dan seterusnya sepanjang mengenai perolehan surat suara yang tidak sesuai dengan keadaan di lapangan.

**447. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**448. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Petitum 3. Menetapkan perolehan suara hasil Pemilihan Calon Bupati Dan Calon Wakil Bupati Kabupaten Waropen Nomor 411 dan seterusnya tentang Penetapan Perolehan Suara dan seterusnya yang benar menurut Pemohon dengan perhitungan sebagai berikut:

- 3.1. Bahwa Daftar pemilih Tetap atau DPT Kabupaten Waropen Tahun 2020 digunakan panitia penyelenggara untuk memilih Bupati dan ... memilih Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Waropen Masa Jabatan Tahun 2020 – 2025 sebanyak 38.269 pemilih.
- 3.2. Dari jumlah pemilih menurut DPT tersebut, pemilih yang tidak dapat menggunakan haknya sebagai ... sebanyak 6.138 pemilih dengan alasan bahwa pemilih dari warga pendatang atau warga nusantara dalam wilayah Kabupaten Waropen yang dipengaruhi hak pilihnya dengan cara tertentu sebanyak 1.709 pemilih adalah pendukung Paslon Nomor Urut 2, sedangkan selebihnya memilih Paslon Nomor Urut 1, 3, dan 4.
- 3.3. Pemilih pendukung Paslon Nomor Urut 2 yang terpengaruh supaya memilih paslon lain seperti:
  - 3.3.1. Pemilih yang tidak menerima undangan memilih untuk memilih dari panitia pemilihan memilih ... pemilih yang tidak menerima undangan memilih dari panitia untuk memilih di TPS ternyata terdapat 1.507 pemilih pendukung Paslon Nomor Urut 2
  - 3.3.2. Pemilih pendukung Paslon Nomor Urut 2 yang terdapat di 2 distrik yang direkayasa haknya dengan cara tidak mencoblos surat suara, akan tetapi oleh panitia penyelenggara menerapkan sistem noken, dimana cara ini telah mengurangi perolehan jumlah suara pemilih Paslon Nomor Urut 2 sebanyak 2.347 pemilih. Padahal, terapan sistem noken dilarang di Kabupaten Waropen dan seterusnya.
  - 3.3.3. Pemilih pendukung Paslon Nomor Urut 2 sebanyak 1.127 pemilih yang dipengaruhi untuk memilih Paslon Nomor Urut 4 distrik ... di 4 distrik (...)

**449. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, saya potong. Ini yang 3.3.2 sampai 3.3.5 itu cara menghitung peroleh suaranya, ya?

**450. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Cara menghitung.

**451. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang harus dilakukan oleh Mahkamah, begitu, ya?

**452. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Ya.

**453. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sekarang yang keempat?

**454. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Petitum 4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Waropen untuk melaksanakan pemungutan suara ulang di Kabupaten Waropen.

4.2. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Waropen untuk melaksanakan penghitungan suara ulang di Kabupaten Waropen.

**455. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**456. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Demikian. Tertanda kami Kuasa Hukum Oktovianus Boboy, S.H., M.Kn., Veganisin Octavi ... Octavia, S.H., M.H., Budi Purnomo, S.H., M.H., Muhammad Ilham, S.H., M.H. Demikian, Yang Mulia.

**457. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Ada, Prof. Saldi? Cukup? Yang Mulia, silakan, Pak Manahan!

**458. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Petitum ... 4 itu tadi, ya. Petitum 4.1, Petitum 4.2 itu apa bedanya itu? Tolong dicek dulu.



**459. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Petitum 2, Majelis?

**460. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya. Petitum 4.1 dan Petitum 4.2 itu tidak ada beda. Coba dilihat apakah ada (...)

**461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Oh, perbedaannya dengan pemungutan suara ulang di Kabupaten Moropen dan penghitungan suara ulang.

**462. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Nah, itu. Jadi, ada *pemungutan*, ada *penghitungan*, ya.

**463. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Empat ... Petitum 4.1 pemungutan suara ulang.

**464. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

*Pemungutan*, ya.

**465. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Dan Petitum 4.2 penghitungan suara ulang.

**466. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL**

*Penghitungan*. Nah, ya. Ya, cukup.

**467. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Sebelum saya mengesahkan alat bukti, jadi bukti tambahan sudah enggak ada, ya? Kalau sudah tidak ada bukti (...)

**468. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Sudah ... sudah ada. Kami bawa ke sini.

**469. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah masuk? Nah, gimana?

**470. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Belum ... belum dimasukkan

**471. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, kalau begitu nanti dimasukkan. Yang disahkan yang sudah ada, ya.

**472. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Ya.

**473. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Nanti pengesahan alat bukti yang tambahan, nanti disahkan pada sidang ... pada waktu kita sidang kedua, ya.

**474. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Ya.

**475. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Makanya tadi sebetulnya sudah saya sampaikan. Bukti yang ada, sekarang sudah dimasukkan dulu. Banyak apa sedikit?

**476. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Tidak banyak.

**477. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak banyak?

**478. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Tidak banyak. Sekitar 20.

**479. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, kalau 20 sebetulnya bisa diverifikasi tadi. Ya, sudah, nanti kita ... anukan ... sahkan berikutnya. Sekarang Perkara Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021, bukti yang Anda ... ini ada beberapa salah ketik nama daerah di daftar alat bukti, nanti tolong dibetulkan, ya, sebentar. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-19?

**480. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Bukti P-1 sampai dengan (...)

**481. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ini Perkara Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021 dulu.

**482. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Oh.

**483. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Benar, Yang Mulia.

**484. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti P-1 sampai dengan P-19 (...)

**485. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Bukti P-19. Sejumlah 204 (...)

**486. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, betul, ya. Ada salah ketik, nanti dibetulkan, ya (...)

**487. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Siap (...)

**488. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, tidak sesuai antara buktinya dengan daftarnya.

**489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Oh, siap ... siap.

**490. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, nanti di ... anukan, ya. Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-19 disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021. Saudara enggak ada tambahan alat bukti?

**491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Tidak ada, Yang Mulia (...)

**492. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tidak ada, ya (...)

**493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Sudah dari awal dimasukkan tambahannya.

**494. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-30, betul?

**495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021: EVA YULIANTI**

Betul, Yang Mulia.

**496. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Betul. Disahkan Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-30.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, Perkara Nomor 106/PHP.BUP-XIX/2021. Saudara mengajukan bukti sementara yang sudah diverifikasi adalah Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-22, betul? Betul. Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Itu Saudara tambahan bukti diberi nomor berapa? P-23 dan seterusnya?

**497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Ya, setelah penyampaian Permohonan (...)

**498. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sampai berapa ini?

**499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Yang sekarang, Majelis.

**500. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sampai berapa? Jadi, begini, ya. Bukti tambahan nanti akan diverifikasi. Kalau tidak memenuhi persyaratan sebagai bukti sebagaimana PMK, misalnya tidak ada kupingnya, tidak ada penomorannya, dan tidak jelas, nanti akan dikembalikan, tidak bisa ditambahkan kembali, ya. Harus sesuai dengan bukti yang diatur di dalam PMK, ya.

**501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 106/PHP.BUP-XIX/2021: OKTOVIANUS BOBOY**

Terima kasih, Yang Mulia (...)

**502. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tahun 2020. Ini yang sudah disahkan hanya Bukti P-1 sampai dengan Bukti P-22.

Kemudian, untuk Pihak Terkait, untuk perhatian. Pihak Terkait dalam Perkara Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021, Yalimo, itu diterima Permohonan menjadi Pihak Terkait atas nama Pak Erdi Dabi dan Pak John, ya? Di sini hadir Kuasa Hukum dan Prinsipal, ya. Saudara diterima sebagai Pihak Terkait untuk Perkara Nomor 97//PHP.BUP-XIX/2021 sengketa di Kabupaten Yalimo.

Kemudian, Pihak Terkait Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021 dan Perkara Nomor 106/PHP.BUP-XIX/2021 itu satu, ya ... orang, satu pasangan ... satu Prinsipal, yaitu Pak Yermias Bisai dan Pak Lamek. Begitu, ya? Ditetapkan bisa menjadi Pihak Terkait dalam Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021 sekaligus Perkara Nomor 106/PHP.BUP-XIX/2021 untuk sengketa di Kabupaten Waropen. Gitu, ya? Jadi, sudah ditetapkan sebagai Pihak Terkait.

**KETUK PALU 1X**

Nanti pada persidangan yang berikutnya Saudara sudah bisa duduk di depan sini. Ya, itu yang disediakan.

**503. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: DHIMAS PRADANA**

Mohon izin, Yang Mulia, dari Pihak Terkait Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021 dan Perkara Nomor 106/PHP.BUP-XIX/2021 (...)

**504. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kenapa?

**505. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: DHIMAS PRADANA**

Dikarenakan kami kemarin pada saat mengajukan Permohonan sebagai Pihak Terkait itu melalui online (...)

**506. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**507. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: DHIMAS PRADANA**

Ini kami serahkan fisik Permohonan sebagai Pihak Terkaitnya di persidangan hari ini, Yang Mulia.

**508. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, silakan! Tapi secara online sudah ... itu berlaku memang sudah ... tapi, sudah secara fisik kalau mau diserahkan ... di ... silakan diambil, Mas!

**509. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: DHIMAS PRADANA**

Ya, baik, terima kasih.

**510. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tolong. Itu sudah di ... anu ... disterilisasi?

**511. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: DHIMAS PRADANA**

Sudah, Yang Mulia.

**512. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah, ya?

**513. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: DHIMAS PRADANA**

Sudah disterilisasi.

**514. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Sudah ada ... anu ... stikernya?

**515. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: DHIMAS PRADANA**

Sudah ada stiker hijau tadi (...)

**516. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**517. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: DHIMAS PRADANA**

Eh, oranye. Mohon maaf.

**518. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, kalau sudah ada, silakan!

**519. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: DHIMAS PRADANA**

He eh, itu dengan Surat Kuasa asli, Yang Mulia.

**520. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**521. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: DHIMAS PRADANA**

Terima kasih, Yang Mulia.

**522. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pak, PP-nya tolong disimpan. Ya, terima kasih kalau begitu. Terus penundaan ... penundaan sidangnya pada agenda persidangan yang kedua, kalau sekarang ... kalau sekarang ini yang bicara Para Pemohon mengajukan Permohonannya secara lisan, Permohonan secara tertulis sudah disampaikan. Kalau ada yang perbaikan berarti Permohonan yang disampaikan adalah perbaikan awal, Permohonan awal, dan Perbaikan Permohonan. Kalau perbaikannya Permohonan satu, yang dipakai itu. Tapi, kalau permohonannya ... perbaikannya ada dua, yang dipakai perbaikan yang awal, ya. Kalau tidak ada, ya, tidak ada. Kayak tadi perkara ... anu ... enggak ada perbaikannya, ya, tidak, itu berarti Permohonan awal yang dipakai.



Agendanya nanti mendengarkan Jawaban Termohon, mendengarkan Keterangan Pihak Terkait, dan mendengarkan Keterangan Bawaslu.

Untuk Bawaslu, ada catatan. Biasanya Bawaslu itu menceritakan, melakukan sosialisasi, melakukan pengawasan, dan sebagainya, sebagainya, silakan, kalau itu laporannya ... keterangannya tertulis, tapi nanti pada waktu menyampaikan di persidangan karena kita itu dibatasi oleh waktu karena pandemi ini, maka kita tidak boleh berinteraksi terlalu lama di dalam ruang begini, maka kita sidangnya yang efisien. Karena ini begitu Anda keluar semua, di sini akan di disinfektan lagi untuk yang berikutnya, supaya ruang ini selalu steril, gitu. Kita mematuhi betul protokol kesehatan, ya.

Untuk penundaan sidang, untuk Perkara 99/PHP.BUP-XIX/2021 Senin, 1 Februari 2021, pukul 14.00. Itu Perkara Nomor 99/PHP.BUP-XIX/2021.

Untuk Perkara 97/PHP.BUP-XIX/2021, Senin, 1 Februari 2021, pukul 11.00 dengan agenda yang sama, mendengarkan Jawaban Termohon, mendengarkan Keterangan Pihak Terkait, dan Keterangan Bawaslu.

Terus kemudian, Perkara 106/PHP.BUP-XIX/2021 itu sama dengan Perkara 99/PHP.BUP-XIX/2021, 1 Februari 2021, pada pukul 14.00, ya.

Kemudian begini, protokol kesehatan betul-betul kita disiplin dengan itu. Jadi, untuk teman-teman semua, Para Pihak, yang datang ke sini, tapi sudah punya surat keterangan antigen yang masih berlaku dua hari saja, ya, masih berlaku dua hari, maka tidak perlu antigen di sini, bisa, tapi betul-betul itu surat keterangan yang dikeluarkan oleh lembaga yang sah untuk mengeluarkan surat keterangan antigen, ya. Apabila pada waktu di cek mau masuk, temperaturnya di luar itu, di batas yang dipersyaratkan, maka tetap tidak boleh masuk. Dan yang kedua, kalau diragukan keaslian surat keterangan itu, maka Saudara harus antigen di sini. Tetapi kalau tidak membawa surat itu pun Saudara di antigen di sini masih tetap bisa, supaya datangnya bisa lebih awal, supaya tidak terjadi antrian dan kerumunan, sehingga berjalannya sidang masih tetap dalam batas yang sudah ditentukan waktunya. Tadi pukul 11.00 dan 14.00. Ya, begitu? Ada yang akan disampaikan? KPU? Untuk ... sebentar.

Untuk Pihak Terkait dan Bawaslu, ya, ini semua ... panggilan semuanya, panggilan ini, penemuan ini dianggap panggilan resmi, sudah tidak ada panggilan lagi, ya. Supaya ini diperhatikan, tadi penundaan sidangnya, Senin, 1 Februari 2021 untuk Perkara yang 97/PHP.BUP-XIX/2021 pukul 11.00, untuk Perkara 99/PHP.BUP-XIX/2021 dan 106/PHP.BUP-XIX/2021 pukul 14.00 atau pukul dua siang, ya. Sekaligus ini sebagai panggilan resmi tanpa ada surat menyurat lagi, ya.

Terus kemudian, kalau bukti dari Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu itu banyak, tolong diserahkan Kepaniteraan satu hari sebelum sidang, supaya bisa dimasukkan di dalam ... apa ... ruang sterilisasi, tapi

kalau tambahan alat bukti yang sifatnya 1, 2 lembar bisa langsung dibawa, tapi sebelum dibawa naik ke atas juga supaya disterilisasi, sehingga ada stikernya yang sudah steril, ya. Itu yang harus kita lakukan. Jadi kita ada beberapa ketentuan yang menyangkut masalah protokol kesehatan.

Silakan, tadi dari KPU.

**523. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: PIETER ELL**

Terima kasih, Yang Mulia, dari KPU Waropen. Itu yang pertama, soal alat bukti ini, sesuai dengan rapat koordinasi di tingkat internal KPU, itu alat buktinya kita menyerahkan kepada KPU RI, kemudian dari desk KPU RI akan menindaklanjuti ke Mahkamah atau apakah mungkin dari Pihak Termohon langsung ke ... apa ... Kepaniteraan itu apakah boleh dimungkinkan seperti itu? Pertanyaan kami. Terima kasih, Majelis.

**524. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, enggak ada masalah itu, yang penting bukti sampai di sini. Kalau jumlahnya banyak, supaya satu hari sebelumnya disterilisasi. Tapi kalau hanya tambahan-tambahan, pada waktu datang sterilisasi dulu baru itu dikasih stiker naik ke atas, ya.

**525. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: PIETER ELL**

Terima kasih.

**526. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Tapi kalau sudah terlanjur dikirim ke KPU, silakan KPU kabupaten ambil di KPU pusat untuk dibawa ke sini langsung juga bisa, ya.

**527. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: PIETER ELL**

Siap, Yang Mulia.

**528. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik.

**529. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: PIETER ELL**

Yang berikutnya ... izin, Yang Mulia. Surat Kuasa kami kebetulan ketua KPU-nya baru hadir di Jakarta dan baru ditandatangani, sehingga pada kesempatan ini izin kami akan menyerahkan dalam ruang sidang.

**530. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Diambil, Mas!

**531. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 99/PHP.BUP-XIX/2021 DAN 106/PHP.BUP-XIX/2021: PIETER ELL**

Terima kasih.

**532. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: JOHANIS H. MATURBONGS**

Izin, Yang Mulia?

**533. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**534. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: JOHANIS H. MATURBONGS**

Dari Termohon KPU Yalimo, Surat Kuasa juga kami baru mau sampaikan.

**535. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, sekaligus diserahkan pada Petugas. Itu sudah disteril belum itu? Sudah? Kalau sudah ... makanya semuanya dokumen supaya ... semua, ya. Pada waktu lebih awal datang dan diserahkan disterilisasi sana, ya. Itu di bawah ada kontainer yang kita sterilkan. Ini untuk menjaga semuanya terhindar dari paparan Covid-19 soalnya, ya. Apalagi ini Hakimnya sudah tua-tua, bahaya sekali, ya. Hakim yang sudah divaksin Prof. Saldi karena masih muda, kita itu vaksinnya belum ada, ya. Begitu.

Ada lagi yang akan disampaikan?

**536. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Izin, Yang Mulia.

**537. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Pemohon, silakan.

**538. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 97/PHP.BUP-XIX/2021: M. NURSAL**

Pemohon 97/PHP.BUP-XIX/2021, Yang Mulia. Tadi kami ada renvoi dan salah ketik, kami sudah perbaiki di Permohonan ini. Kalau substansi, silakan menjawab di perbaiki kami, tetapi hanya salah ketik dan renvoi yang tadi kami sampaikan, Yang Mulia.

**539. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Baik, kalau sudah tidak ada, maka terima kasih pada Pemohon, Pihak Termohon, Bawaslu, dan Pihak Terkait. Supaya nanti Pihak Bawaslu yang menjadi catatan, ya, itu diringkas saja, pokok-pokoknya menjawab dalil dari Pemohon.

Diambil petugas!

Silakan, Bawaslu ada yang akan disampaikan? Cukup, ya.

Baik, kalau cukup saya kira sudah cukup. Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 12.20 WIB**

Jakarta, 26 Januari 2021  
Panitera,  
**Muhidin**

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.

